

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tempat yang paling *central* atau pusat dari kegiatan orang-orang muslim adalah masjid. Masjid memiliki peranan penting dalam proses menyelenggaraan dakwah Islam. Masjid tidak hanya sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah salat, namun masjid juga digunakan sebagai tempat dilakukannya aktivitas-aktivitas yang bernilai ibadah, misalnya kegiatan *social* keagamaan dan pendidikan, dalam arti lain, masjid dapat dijadikan pusat pelaksanaan dakwah Islam dan memang hampir tidak dapat dipisahkan antara masjid dengan aktivitas dakwah.

Dakwah sebagai proses aktivitas mensyiarkan nilai-nilai ajaran Islam telah dilakukan oleh Rasulullah SAW dan sahabat-sahabat nabi SAW. Hingga saat ini dakwah terus dilaksanakan untuk mensyiarkan nilai ajaran Islam. Berdakwah bisa dilakukan dengan *bil lisan* (perkataan), *bil hal* (perbuatan), *bil qalam* (tulisan). Maka dakwah menjadi kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah untuk mensyiarkan nilai-nilai ajaran Islam. Aktivitas dakwah yang dilakukan muslim dan muslimah dengan sabar akan menjadikan Islam sebagai agama yang kokoh sebagai agama kokoh.

Agama yang menuntun masing-masing individu kepada perbuatan-perbuatan baik. Namun sebaliknya tanpa dakwah atau dengan dakwah yang lesu disandang masing-masing individu maka keberadaan agama tidak mampu dirasakan oleh hati seorang muslim.

Pentingnya dakwah bagi umat Islam mengharuskan mereka untuk mengetahui apa sebenarnya dakwah. Seorang juru dakwah menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam harus dengan cara yang baik agar dakwahnya bisa dipahami dan diterima ditengah-tengah masyarakat. Tujuan dakwah ialah mengajak bukan memaksa, dilakukan dengan sopan bukan keangkuhan. Firman Allah Q.S an-Nahl/16: 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹

Mengajak manusia untuk kembali ke jalan yang benar, berpegang pada satu keyakinan bahwa Allah SWT Esa, berperilaku yang baik kepada sesama makhluk, menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Seperti yang dikatakan oleh Bisri Affandi yang diharapkan dari dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Sahih*, (Jakarta: KEMENAG RI 2010), h. 281

keluarga masyarakat, *way of thinking* atau cara berpikrnya berubah, *way of life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.²

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa masjid merupakan pusat dari kegiatan dakwah Islam yang memiliki peran penting untuk menuntun majunya dakwah Islam agar manusia menjalani hidup dengan baik dan terarah. Sehingga manusia bisa merasakan keberadaan agama dihatinya.

Seperti halnya, di masjid Al-Mujahidin PT. Sarmiento Parakantja Timber (PT.Sarpatim). Sarmiento Prakatja Timber (PT.Sarpatim) terketak di desa Tumbang Payang, Kecamatan Bukit Santuai, Kabupaten Kotawaringin Timur, kota Sampit Provinisi Kalimantan Tengah. PT Sarmiento Prakatja Timber (PT.Sarpatim) adalah perusahaan yang bergerak di bidang per kayu an.

PT. Sarpatim merupakan tempat masyarakat berkumpul, membentuk wadah aktivitas, terjalin komunikasi yang baik. Setiap hari karyawan sibuk dengan pekerjaan, namun kegiatan dakwah tetap dilaksanakan. Kegiatan dakwah dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin, aktivitas dakwah kelompok bapak-bapak dan Ibu-ibu malam Jumat dan Jumat sore. Aktivitas dakwah melalui remaja masji serta syiar yang dilakukan melalui kegiatan hari besar Islam.

²Bisri Affandi, *Beberapa percikan Jalan Dakwah*, (Surabaya: 1984, Fakultas Dakwah Surabaya), hal. 3

Aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Al-Mujahiddin PT. Sarpatim tidak lain untuk meningkatkan iman dan takwa karyawannya. Semakin banyak pemahaman agamanya, maka akan semakin mudah menjalani kegiatan sehari-hari. Setelah disibukkan dengan aktifitas duniawi, maka perlulah untuk melengkapi kebutuhan bagi jiwa dengan mengisi hati-hati dengan iman keagamaan.

Penjelasan tersebut di atas ingin menjelaskan ketertarikan peneliti untuk mengetahui apa saja kegiatan dakwah di Masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim Kabupaten Kotawaringin Timur Kota Sampit Kalimantan Tengah , yang tersusun pada penelitian, dengan judul: **“AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID AL-MUJAHIDIN KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR”**

B. Rumusan Masalah

1. Aktivitas dakwah apa yang dilakukan di masjid al-Mujahidin PT. Sarpatim?
2. Bagaimana aktivitas dakwah di masjid al-Mujadiddin PT.Sarpatim?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahiddin PT. Sarpatim?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahiddin PT. Sarpatim.
2. Untuk mengetahui berlangsungnya aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahiddin PT. Sarpatim.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahiddin PT. Sarpatim.

D. Signifikansi Penelitian

1. Akademis
 - a. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar tulisan ini menambah referensi ilmu dakwah sebagai suatu aktivitas mensyiarkan nilai-nilai ajaran Islam;
 - b. Penelitian yang dilakukan dalam pada saat pandemi covid-19, dimana semua kegiatan dibatasi untuk terputusnya mata rantai penyebaran covid-19, maka bagaimana aktivitas dakwah harus tetap dilakukan kapan saja dan dimana saja.
 - c. Menambah pengetahuan dengan proses langsung kelapangan bagaimana dakwah dilakukan di masyarakat.
2. Praktik
 - a. Mengamalkan ilmu yang diperoleh selama duduk di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam berdakwah sesuai kemampuan.

- b. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi wasilah melakukan aktivitas-aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin.
- c. Diharapkan penelitian ini menjadikan para *da'i* semakin bersemangat dalam menyampaikan syiar Islam khususnya di lingkungan PT. Sarpatim.
- d. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran bagi para *da'i* dan *da'iyah* dalam berdakwah khususnya di lingkungan PT. Sarpatim.

E. Definisi Operasional

Agar memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, maka di perlukan adanya batasan demi terarahnya penelitian ini:

- 1) Aktivitas dakwah merupakan proses menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam, melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), majelis taklim khusus bapak-bapak setiap malam Jumat, yasinan ibu-ibu, aktivitas dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA), dan syiar agama Islam melalui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- 2) PT. Sarpatim terletak di Desa Tumbang Payang Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur provinsi Kalimantan Tengah. PT Sarmiento Parakantja Timber atau dikenal PT. Sarpatim adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri perkayuan.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan serta penyusunan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka mengenai penelitian yang serupa. Dari beberapa tinjauan pustaka tersebut peneliti belum menemukan kesamaan objek penelitian dimana peneliti lakukan. Namun peneliti menemukan kemiripan atau adanya kesamaan dengan judul yang peneliti ambil. diantaranya adalah:

- 1) Penelitian yang dibuat oleh Alif Alqindi Akbar mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul penelitian *Aktifitas dakwah di lingkungan perusahaan daerah air minum Bandarasih kota Banjarmasin*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa aktivitas dakwah di lingkungan perusahaan daerah air minum Bandarasih kota Banjarmasin seperti ceramah agama, peringatan hari besar Islam, tadarus al-Qur'an bersama dan sedekah suka rela setiap hari Jumat yang nantinya disumbangkan kepada orang yang memerlukan. Perbedaan penelitian yang dilakukan Alif Alqindi Akbar dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah, lokasi penelitian, aktifitas dakwah yang dilakukan jenis aktivitas dakwahnya.
- 2) Penelitian yang dibuat oleh Juandah mahasiswa IAIN Curup Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan judul *Aktifitas Dakwah di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas*

Kabupaten Kepahiang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan aktivitas dakwah di Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya diantaranya kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan majelis ta'lim ibu-ibu. Metode dakwah yang digunakan antara lain *bil hikmah dan bil lisan*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juandah bahwa hasil penelitian terkait aktivitas dakwah di masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang ada dua aktivitas Taman Pengajian al-Qur'an (TPA) dan majelis ibu-ibu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat enam aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin.

- 3) Penelitian yang dibuat oleh Budianor mahasiswa IAIN Palangka Raya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul *Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Aktivitas Dakwah Islam Di Masjid Darussalam Palangka Raya)*. Penelitian ini membahas aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Darussalam Palangka Raya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul *Aktivitas Dakwah Di Masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim Kabupaten Kotawaringin Timur*. Jenis penelitian yang digunakan oleh Budianor adalah penelitian lapangan, hasil penelitian yang dijelaskan bahwa aktivitas dakwah di Masjid Darussalam Palangka Raya terbagi kedalam empat aspek, ibadah, dakwah, pendidikan dan sosial keagamaan. Penelitian yang dilakukan oleh Budianor sama dengan yang dilakukan

oleh peneliti, terdapat perbedaan dari hasil penelitian. Yakni aktivitas dakwah. Hasil penelitian yang peneliti peroleh terkait aktivitas dakwah di Masjid Al-Mujahidin terbagi menjadi aktivitas dakwah harian, mingguan dan tahunan.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Rafi Fauzi, Arif Rahman dan Herman mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Program Studi Manajemen Dakwah (MD) dengan judul *Optimalisasi pelayanan Masjid Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dakwah* yang merupakan jurnal penelitian yang diterbitkan pada tahun 2019. Pada penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada manajemen peningkatan pelayanan untuk proses aktivitas dakwah. Pelayanan yang diberikan dalam meningkatkan aktivitas dakwah di Masjid Istiqomah tersebut berdasarkan kegiatan proses dakwah yang dilaksanakan, seperti program harian dengan pelaksanaan salat, program mingguan membagikan makanan gratis setiap hari jum'at, dan program tahunan. Terdapat persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni, dari program pelaksanaan yang terbagi kedalam harian, mingguan dan tahunan serta pengurus masjid menyediakan fasilitas atau pelayanan kepada para jama'ah. Hanya yang menitik beratkan perbedaan pada penelitian ini adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Rafi Fauzi, Arif Rahman dan Herman berfokus kepada pelayanan Masjid sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada aktivitas dakwah Masjid.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hajar Sainuddin dosen STAI DDI Kota Makassar dengan judul *Aktivitas Dakwah Di Masa New Normal* yang merupakan jurnal penelitian diterbitkan tahun 2020. Pada penelitian ini Ibnu Hajar Sainuddin menitik beratkan pada kegiatan atau aktivitas dakwah di masa *new normal* selama musim pandemi covid-19. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yakni peneliti melakukan penelitian terkait aktivitas dakwah pada saat musim pandemi covid-19 yang mana dilakukannya pembatasan kegiatan di berbagai sektor salah satunya adalah kegiatan keagamaan. pembatasan perkumpulan dalam jumlah banyak dan menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak dalam kegiatan-kegiatan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin.
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Beby Herliansyah mahasiswa IAIN `Bengkulu program studi komunikasi dan penyiaran Islam yang berjudul *Aktivitas Para Da'i di Masjid Baitul Izzah Provinsi Bengkulu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni suatu penelitian lapangan dengan hasil penelitian bahwa kegiatan atau aktivitas *da'i* di Masjid Baitul Izzah Provinsi Bengkulu menggunakan metode masing-masing. Penelitian ini lebih memfokuskan objek kajian kepada *da'i* yang melaksanakan kegiatan dakwah. Terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Beby Herliansyah yakni kajian

aktivitas dakwah serta perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Susunan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I memuat pendahuluan didalamnya terbagi menjadi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan kajian teori pengertian dakwah, apa yang dimaksud aktivitas dakwah, unsur-unsur dakwah, hukum berdakwah, tujuan dakwah dan etika dakwah.

BAB III menjelaskan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV menjelaskan laporan hasil penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.